

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable melainkan peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita T, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*, yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dan latar belakang dari dampak (efeknya) atau akibat yang terjadi dari suatu masalah (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan Penelitian ini akan dilaksanakan di Banjar Basangalas Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Waktu penelitian dimulai Januari sampai Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah 84 di Banjar Basangalas Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = Tingkat Signifikan Yang Diinginkan (0,05)

Perhitungan:

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0,21}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

$$N = 69,421$$

n=69 = 69 sampel

Untuk sampel ditambah 10%, jika dari 69 sampel ada yang mengundurkan diri
 $10/100 \times 69 = 6,9 = 7$ sampel

Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Perilaku Minum Arak Penderita Hipertensi di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2021 berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang tinggal di Banjar Basangalas
- 2) Responden yang pernah minum arak
- 3) Keluarga yang bersedia mengisi kuisisioner.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain, Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil,

Terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan, seperti subjek yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap sehingga sulit ditindaklanjuti, Hambatan etis dan Subjek menolak untuk berpartisipasi (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang tidak kooperatif.
- 2) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 3) Responden yang sedang sakit.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang tujuan/masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita T, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang akan diberikan kepada sampel di Desa Tribuana Kecamatan

Abang Kabupaten Karangasem.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita T, 2018). Hal yang nantinya akan ditanyakan kepada responden adalah pengetahuan mengenai perilaku minum arak penderita hipertensi di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data melalui kuesioner adalah pertanyaan lewat google form yang disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen perilaku minum arak penderita hipertensi.

a. Uji Validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur (Supardi & Rustika, 2013). Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di tempat lain. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Banjar Ngis sebanyak 30 responden dengan kuesioner yang memuat tentang perilaku

minum arak dengan 10 butir pertanyaan meliputi resiko minuman arak, pengetahuan masyarakat mengenai minuman arak bali .Uji validitas ini menggunakan uji *pearson correlation* dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung $>$ r tabel. Untuk pernyataan Pola Diet, nilai r tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5%.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan(Nursalam, 2020). Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan reliable ketika nilai α hasil analisis $>$ α *cronbach*.

E. Metode Analisa

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu perilaku minum arak penderita hipertensi, dianalisis dengan ukuran pemusatan data dan ukuran variasi. Data yang akan disajikan berupa table distribusi frekuensi.

1. Ukuran pemusatan data

Ukuran pemusatan data yaitu memperlihatkan suatu ukuran kecenderungan skor dalam suatu kelompok data. Terdapat tiga jenis ukuran kecenderungan pemusatan data yang sering digunakan dalam mendeskripsikan data kuantitatif yaitu mean, median, dan modus. *Mean* atau rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh data dalam satu kelompok kemudian dibagi dengan jumlah

anggota kelompok tersebut. Median atau nilai tengah diperoleh dengan cara mengurutkan data mulai dari skor terkecil sampai tertinggi dalam satu kelompok kemudian dicari nilai tengahnya. Modus (*mode*) adalah data yang paling sering muncul pada suatu distribusi dalam satu kelompok data (Masturoh & Anggita T, 2018).

2. Ukuran variasi

Menurut Masturoh & Anggita T, (2018) keadaan sekelompok data dapat pula didasarkan pada ukuran penyebarannya atau variasinya. Sebaran data menunjukkan variasi data secara keseluruhan dilihat dari nilai tengahnya (rata-ratanya). Ukuran penyebaran data biasanya dilakukan dengan melihat rentang skor (*range*), varians, dan simpangan baku (standard deviasi). *Range* diperoleh dengan cara mengurangi data terbesar dengan data terkecil dalam satu kelompok data. Varians yang diberi simbol (s^2) dapat menjelaskan homogenitas suatu kelompok. Semakin kecil varians maka semakin homogen data dalam kelompok tersebut. Sebaliknya, semakin besar varians maka makin heterogen data dalam kelompok tersebut.

Rumus varians adalah:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 = varians

x_i = nilai tiap responden

\bar{x} = nilai rata-rata

n = jumlah data

Simpangan baku atau standar deviasi yang diberi simbol (s) adalah akar varians (s^2). Standar deviasi memiliki fungsi yang sama dengan varians dalam menjelaskan kelompok data. Dengan menggunakan distribusi frekuensi, maka standar deviasinya adalah: $s = \sqrt{s^2}$

F. Etika Studi Kasus

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga, (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent*

Informed consent berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

3. Confidentiality

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.